

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini tampak demikian pesat yang mengakibatkan perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif dalam hal pesaing, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan penanganan transaksi antara perusahaan dengan konsumen dan perusahaan dengan perusahaan lain. Metode penelitian kinerja menggunakan laporan keuangan memang cara termudah dalam menilai kinerja manajemen. System pengukuran kinerja perusahaan yang hanya mengandalkan perspektif keuangan dirasakan banyak memiliki kelemahan dan keterbatasan.

Tujuan utama melaksanakan sistem pengukuran kinerja adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi sehingga dapat lebih baik melayani pelanggan, karyawan, pemilik dan stakeholder. Dimana hasil pengukuran kinerja yang baik akan menjadi informasi bagaimana keberadaan bisnis tersebut dan bagaimana hal tersebut dilakukan. Selama ini pengukuran kinerja hanya dilakukan secara tradisional yaitu dengan menitik beratkan pada sisi keuangan. Penilaian kinerja perusahaan yang semata-mata dari sisi keuangan dapat menyesatkan. Untuk mengatasi masalah tentang kelemahan sistem pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada keuangan dan mengabaikan kinerja non keuangan seperti kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan serta perkembangan

perusahaan maka diadakan pengadaan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Dalam evaluasinya, diperlukan suatu standar penilaian kinerja yang tidak hanya dilihat dari sisi keuangan namun juga dilihat dari sisi non keuangan. Karena hal tersebut kurang efektif dan efisien jika digunakan untuk menghadapi persaingan bisnis. Oleh karena itu, dilengkapi dengan informasi dari sektor non keuangan seperti kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan serta perkembangan perusahaan maka muncul metode *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* (BSC) merupakan kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara sisi keuangan dan non keuangan sebagai strategi pencapaian tujuan perusahaan jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan faktor internal. Salah satu alat perancangan strategi yang mampu menyatukan perspektif yang ada untuk mencapai visi yang diinginkan perusahaan antara jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan faktor internal dan eksternal (Lusa, 2006). BSC digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar berbagai unit bisnis mereka menciptakan nilai bagi para pelanggan perusahaan saat ini dan yang akan datang, serta seberapa banyak perusahaan harus meningkatkan kapabilitas internal dan investasi di dalam sumber daya manusia, sistem dan prosedur yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja yang akan datang. BSC mencakup berbagai aktivitas penciptaan nilai yang dihasilkan oleh para partisipan perusahaan yang memiliki kemampuan dan motivasi tinggi. Sementara tetap memperhatikan kinerja jangka pendek, yaitu melalui

perspektif finansial, BSC dengan jelas mengungkapkan berbagai faktor yang menjadi pendorong tercapainya kinerja finansial.

CV INDRACO yang bergerak dalam produksi kemasan karton cetak, telah menggunakan gabungan ukuran keuangan dan non keuangan, walaupun demikian masih terdapat masalah yang dihadapi oleh perusahaan dimana dalam produksinya perusahaan belum pernah mengukur kinerjanya secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat *balanced scorecard* sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Berdasarkan pentingnya konsep *balanced scorecard* di dalam perusahaan maka penulis memilih judul: “Konsep *Balanced Scorecard* Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen Pada CV INDRACO Bekasi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah konsep *Balanced Scorecard* dapat digunakan sebagai dasar penilaian Kinerja Manajemen Pada CV INDRACO Bekasi?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah mengetahui konsep *Balanced*

Scorecard dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja manajemen pada CV INDRACO Bekasi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Memberikan manfaat untuk mengetahui penerapan teori *Balanced Scorecard* yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam penerapan konsep *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan jangka panjang dan jangka pendek sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam dunia bisnis.

c. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan mengenai penerapan konsep *Balanced Scorecard* sebagai penilaian kinerja perusahaan.